



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini, diawali dengan pembahasan mengenai landasan teori, yang memuat teori-teori yang relevan yang mendasari penelitian ini. Kedua, adanya penelitian terdahulu yang memuat hasil-hasil dari buku, jurnal, dan disertasi yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan landasan teori dan penelitian sebelumnya, penulis menjelaskan kerangka berpikir, suatu cara berpikir yang menunjukkan hubungan antar variabel yang diteliti. Kerangka berpikir berisi pemetaan kerangka teori yang ditarik dari suatu konsep atau teori atau penelitian sebelumnya, dalam bentuk skema, deskripsi singkat, di mana hipotesis penelitian berada. Hipotesis penelitian adalah hipotesis sementara yang mengacu pada kerangka berpikir yang perlu dibuktikan dalam penelitian

A. Landasan teori

1. Ketepatan Waktu (*timeliness*)

Ketepatan waktu salah satu faktor utama dalam penyampaian laporan keuangan. Perusahaan *Go-public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) harus melaporkan keuangannya. Apabila informasi tersebut tidak disampaikan dengan tepat waktu akan menyebabkan informasi tersebut akan kehilangan nilai bagi penggunaannya sehingga dapat mempengaruhi dalam pengambilan suatu keputusan.

Ketidaktepatan waktu dalam menyampaikan laporan keuangannya terhitung setelah tanggal ditentukan. Peraturan Bapepam (OJK), Laporan keuangan tahunan yang telah melalui proses audit dinyatakan tepat waktu apabila penyerahannya paling lama akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tahun buku berakhir. Untuk mengukur *timeliness* menggunakan dummy. Peneliti membuat kriteria, apabila

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKIG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKIG.



kriteria 1 untuk perusahaan tepat waktu dan kriteria 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu

Dyer et al., (1975) terdapat 3 kriteria untuk melihat *timeliness* :

- a. *Preliminary lag*: merupakan rentang hari antara tanggal tutup buku sampai dengan penerimaan laporan akhir oleh bursa.
- b. *Auditor's report lag* merupakan rentang hari antara tanggal tutup buku sampai dengan penandatanganan laporan keuangan oleh auditor
- c. *Total lag*: interval merupakan jumlah keseluruhan rentang hari antara tanggal tutup buku sampai dengan laporan dipublikasikan oleh bursa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Profitabilitas

Profitabilitas menurut Kasmir (2018:196) merupakan rasio yang menilai suatu perusahaan dalam mencari profitabilitas. Profitabilitas memiliki tujuan dan kepentingan, tidak hanya bagi pemilik atau manajemen bisnis, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Target laba menurut Kasmir (2018: 197) adalah:

- a. Untuk mengetahui perhitungan perusahaan dalam kurun waktu yang telah ditentukan
- b. Untuk membandingkan posisi laba perusahaan pada tahun yang lalu dengan tahun sekarang
- c. Melakukan penilaian atas perkembangan laba dari waktu ke waktu
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana yang dihasilkan oleh perusahaan yaitu modal pinjaman dan modal sendiri.



Menurut Kasmir (2018 : 201) Ada beberapa rumus untuk menghitung profitabilitas yakni :

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

a. *Profit Margin*

Margin penjualan diukur dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan penjualan bersih. Ada dua rumus untuk menghitung margin keuntungan, yaitu :

(1) Untuk margin laba kotor

Rasio ini cara untuk penetapan harga pokok penjualan yang menunjukkan laba yang relative terhadap perusahaan, dengan cara penjualan bersih dikurangi harga pokok penjualan

$$\text{profit margin} = \frac{\text{penjualan bersih} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{sales}}$$

(2) Untuk margin laba bersih

Rasio ini menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan dengan membandingkan antara laba setelah bunga dan pajak dengan penjualan.

$$\text{net profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

b. *Return on Investment (ROI) / Return on Asset (ROA) Return on investment (ROI) atau return on total asset (ROA)*

merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atau jumlah asset yang digunakan oleh suatu perusahaan dan merupakan ukuran efektivitas manajemen dalam mengelola investasi

$$\text{ROA} = \frac{\text{Net income}}{\text{Total Assets}}$$

c. *Return on Equity (ROE) Return on equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Rasio laba bersih setelah pajak diukur dengan modal sendiri. ROE mencerminkan efisiensi penggunaan dana sendiri. Semakin tinggi ROE, semakin kuat posisi pemilik perusahaan. Rasio mengukur seberapa sukses manajemen dalam memberikan keuntungan bagi pemegang saham.

$$ROE = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

d. Laba per Lembar Saham Rasio laba per lembar saham atau disebut juga rasio nilai buku

Rasio yang rendah berarti manajemen tidak berhasil memuaskan pemegang saham, sebaliknya rasio yang tinggi berarti pengembalian yang tinggi dan keuntungan pemegang saham yang meningkat.

$$\text{Laba per lembar saham} = \frac{\text{laba saham biasa}}{\text{saham biasa yang beredar}}$$

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat digolongkan sebagai besar kecilnya suatu perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang memiliki kecenderungan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan beberapa cara, termasuk total aset, total penjualan, kapitalisasi pasar, dan lainnya. Perusahaan besar memiliki kewajiban yang lebih besar dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi investor, sehingga akan mengungkapkan informasi yang lebih rinci dalam laporan keuangannya. Hal ini dikarenakan, semakin besar ukuran perusahaan, maka informasi yang disediakan bagi investor akan semakin banyak pula.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Undang-undang no 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

mendefinisikan dunia usaha terbagi menjadi empat jenis yaitu usaha mikro, usaha kecil, dan usaha besar yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

a. Usaha Mikro

Merupakan sebuah usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha perorangan yang sudah memenuhi kriteria usaha mikro yang diatur berdasarkan undang-undang ini.

(1) Usaha Kecil

Merupakan sebuah usaha ekonomi produktif yang didirikan sendiri oleh perorangan atau badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dikuasai, dimiliki, atau merupakan bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah ataupun usaha besar serta memenuhi kriteria usaha kecil yang diatur berdasarkan undang-undang ini.

(2) Usaha Menengah

merupakan sebuah usaha ekonomi produktif yang didirikan sendiri oleh perorangan atau badan usaha yang bukan bagian dari anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dikuasai, dimiliki, atau merupakan bagian langsung maupun tidak langsung dari usaha kecil ataupun usaha besar dengan jumlah aset / kekayaan bersih atau penjualan tahunan sesuai dengan yang diatur oleh undang-undang ini.

(3) Usaha Besar

merupakan sebuah usaha ekonomi produktif yang dikelola oleh badan usaha dengan jumlah aset / kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan yang lebih besar dari usaha menengah dengan meliputi usaha nasional milik swasta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



atau negara, usaha asing, serta usaha patungan yang melakukan kegiatan ekonomi di dalam Indonesia.

Pengklasifikasian ukuran perusahaan tersebut didasarkan pada total aset yang dimiliki dan total penjualan perusahaan pertahun tersebut. Ukuran perusahaan merupakan cerminan potensi perusahaan dalam menghasilkan laba dan kemampuan untuk mengakses informasi yang lebih besar di masa yang akan datang.

$$Ukuran Perusahaan = Ln (Total Asset)$$

4. Kepemilikan Institusional

Dewayani et al. (2017) menyatakan bahwa terdapat dua aspek kepemilikan yang perlu dipertimbangkan, yaitu Konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh publik atau pihak luar (outsider ownership), biasanya dimiliki oleh pihak institusi dan masyarakat umum dan Kepemilikan perusahaan oleh pihak dalam (insider ownership) adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan oleh institusi baik yang bergerak dalam bidang keuangan maupun non-keuangan atau badan hukum lain (Dwiyani et al., 2017).

Jensen dan Meckling (1976) menyatakan bahwa kepemilikan institusional memegang peranan penting untuk meminimalisir konflik keagenan antara manajemen dengan pemegang saham. Konsentrasi kepemilikan saham institusional yang tinggi dapat mengubah pengelolaan perusahaan yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi berjalan dalam pengawasan dan keterbatasan. Jika kinerja manajemen baik maka pihak institusi selaku pemegang saham tetap mempertahankan posisinya atau sebaliknya.



Dengan adanya konsentrasi kepemilikan pihak institusi maka pihak manajemen akan lebih mendapat tekanan dan menuntutnya untuk menunjukkan kinerja yang baik dengan menyediakan informasi berupa laporan keuangan yang tepat waktu terhadap pemilik perusahaan (pemegang saham). Kepemilikan institusional ini dapat diukur dengan melihat seberapa besar saham yang dimiliki oleh institusi dalam suatu perusahaan Rianti (2014)

$$\text{Kepemilikan institusional} = \frac{\text{Jumlah saham pihak institusi}}{\text{jumlah saham beredar}} \times 100\%$$

5. Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Teori Sinyal pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973. Teori sinyal berarti pemilik informasi memberikan suatu sinyal yang relevan yang dapat berguna untuk para pengguna informasi tersebut Spence (1973). Sinyal yang di maksud berupa informasi yang berguna bagi pihak penggunanya dalam bentuk laporan keuangan suatu emiten mengenai keadaan dan prospek masa depan. Salah satu pengguna informasi tersebut adalah Investor. Reaksi investor terhadap sinyal yang diberikan perusahaan tergantung terhadap kualitas sinyal tersebut. Teori sinyal dalam akuntansi dapat menunjukkan adanya informasi privat.

Suatu sinyal memiliki peranan dan dapat bermanfaat apabila pasar menunjukkan suatu reaksi terhadap informasi tersebut. Sinyal dapat berupa kabar baik (*good news*) yang berdampak akan meningkatkan nilai suatu perusahaan (kenaikan harga saham) serta bahan pertimbangan investor untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan dan kabar buruk (*bad news*) cenderung menurunkan nilai perusahaan (penurunan harga saham) sehingga dapat membedakan mana perusahaan yang memiliki kualitas yang baik dan buruk. Berdasarkan teori ini maka penyampaian laporan keuangan yang telah melalui proses audit merupakan informasi yang penting dan menjadi dasar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dalam mempengaruhi proses dalam pengambilan keputusan. Penyelesaian audit laporan keuangan yang dilakukan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan, menunjukkan adanya sinyal negatif.

Pemberian sinyal berupa informasi yang dapat dipercaya kepada pihak eksternal perusahaan, dapat meningkatkan penyajian laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini dapat meningkatkan mengenai prospek yang terjadi dimasa yang akan datang. Berkaitan dengan teori sinyal, ada harapan yang diinginkan oleh manajemen agar mendapat sinyal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham dalam menyajikan informasi keuangan. Perusahaan yang melakukan Publikasi laporan keuangan tahunan memberikan sinyal pertumbuhan dividen maupun perkembangan harga saham perusahaan.

6. Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Jensen & Meckling (1976) menyatakan teori keagenan adalah teori yang menjelaskan hubungan yang terikat dengan kontrak antara agen sebagai pihak yang mengelola perusahaan dan mengambil keputusan dan prinsipal sebagai pihak pemilik keduanya yang melakukan evaluasi terhadap suatu informasi. Dalam kerangka kerja manajemen keuangan, hubungan keagenan terdapat diantara: pemegang saham dan manajer, serta pemegang saham dan kreditur (pemberi pinjaman). Pada teori keagenan juga dijelaskan mengenai adanya asimetri informasi antara manajer sebagai agen dan pemilik (pemegang saham).

Dalam hubungan yang terjadi dalam agensi ini, dapat menimbulkan suatu masalah yang disebut dengan *agency problem*, dimana pihak agen lebih mementingkan kepentingan untuk dirinya sendiri dan mengabaikan kepentingan pihak prinsipal, yang seharusnya tujuan utama suatu perusahaan adalah untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



memaksimalkan kesejahteraan pemilik modal. Dapat dikatakan bahwa teori agensi merupakan kontrak agen dengan pemegang saham dimana pihak agen lebih mengetahui apa yang terjadi di dalam perusahaan dari pada pihak pemegang saham, jika keadaan suatu perusahaan kurang baik (memburuk) pihak agen akan berusaha untuk menyembunyikan informasi ini dari pemegang saham. Hal ini dapat dilakukan dengan cara menunda publikasi laporan keuangan. Auditor independen sebagai pihak ketiga di perlukan dalam menjembatani kepentingan prinsipal dan agen karena Informasi keuangan dan laporan keuangan yang disampaikan terkadang tidak sesuai dengan kondisi yang sebenarnya

Teori keagenan dalam ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan digunakan untuk melihat hubungan antara manajemen dengan pemilik perusahaan melalui tingkat ketepatan waktu informasi laporan keuangan yang disampaikan oleh pihak manajemen kepada pemilik perusahaan dengan melihat tanggal penyampaian laporan keuangan. Apabila perusahaan menyampaikan laporan sesuai dengan tanggal yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) maka perusahaan tersebut mempunyai tingkat relevan yang tinggi atas informasi yang disampaikan dalam laporan keuangan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai Kecendrungan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020 mengacu kepada penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebagai berikut :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

1	Nama Peneliti	Erma Setiawati Eskasari Putri Nanda Devista
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan
	Tahun Penelitian	2021
	Variabel Penelitian	Variabel dependen : Ketepatan Pelaporan Keuangan Variabel independen : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit
2	Hasil Penelitian	Tidak terdapat cukup bukti bahwa semakin tinggi variabel profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan komite audit cenderung menyamo
	Nama Peneliti	Fadhli Azhari Muhammad Nuryatno
	Judul Penelitian	Peran Opini Audit sebagai pemoderasi pengaruh profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit terhadap Ketepatan Laporan Keuangan
	Tahun Penelitian	2020
3	Variabel Penelitian	Variabel dependen : Ketepatan Pelaporan Keuangan Variabel independen : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional, dan Komite Audit Variabel Moderasi : Opini Audit
	Hasil Penelitian	Terdapat cukup bukti Profitabilitas dan Ukuran perusahaan, cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Tidak terdapat cukup bukti Kepemilikan institusional dan Komite audit cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Opini audit tidak mampu memperkuat pengaruh positif profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan
3	Nama Peneliti	Anita Ade Rahma Lusiana Puput Indriani
	Judul Penelitian	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Size Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



	Tahun Penelitian	2019	
<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p> <p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie</p>	Variabel Penelitian	Variabel dependen : Ketepatan Pelaporan Keuangan Variabel independen : Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, dan Size Perusahaan	
	Hasil Penelitian	Terdapat cukup bukti semakin besar ukuran perusahaan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Tidak terdapat cukup bukti semakin tinggi Struktur modal dan profitabilitas cenderung menyampaikn laporan keuangan tepat waktu	
	4	Nama Peneliti	Dimas Wicaksono
		Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Pelaporan Keuangan
		Tahun Penelitian	2021
		Variabel Penelitian	Variabel dependen : Ketepatan Pelaporan Keuangan Variabel independen : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional,
		Hasil Penelitian	Terdapat cukup bukti semakin besar ukuran perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu. Tidak terdapat cukup bukti semakin tinggi Profitabilitas dan Kepemilikan Institusional cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu
	5	Nama Peneliti	Dwiyani, Badera, dan Sudana
		Judul Penelitian	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyajian Laporan Keuangan
		Tahun Penelitian	2017
	Variabel Penelitian	Variabel dependen: Ketepatan waktu Penyajian Laporan Keuangan Variabel independen: Proporsi komisaris independen, komite audit, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, profitabilitas, leverage	
	Hasil Penelitian	Terdapat cukup bukti bahwa semakin besar Komite audit, kepemilikan manajerial, dan profitabilitas cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu Tidak terdapat cukup bukti bahwa semakin tinggi Proporsi komisaris independen, kepemilikan institusional, dan leverage cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu	
6	Nama Peneliti	Abdulloh Mubarak, Risma Meilana Setiani, dan Yuni Utami	
	Judul Penelitian	Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Penelitian	Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Variabel Independen : Opini Audit, Komite Audit dan Profitabilitas
	Hasil Penelitian	Tidak terdapat cukup bukti adanya Opini Audit, Komite Audit dan Profitabilitas cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu
7	Nama Peneliti	Ardian Dwi Prasetyo
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Opini Akuntan Publik dan Rasio Aktivitas terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan
	Tahun Penelitian	2015
	Variabel Penelitian	Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Variabel Independen : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Opini Akuntan Publik dan Rasio Aktivitas
	Hasil Penelitian	Terdapat cukup bukti semakin tinggi Profitabilitas dan Leverage cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu Tidak terdapat cukup bukti adanya Likuiditas, Opini Audit dan Rasio cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu
8	Nama Peneliti	Fitri Dwi Jayanti
	Judul Penelitian	Pengaruh ukuran perusahaan, kualitas audit dan profitabilitas terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan
	Tahun Penelitian	2018
	Variabel Penelitian	Variabel Dependen : Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Variabel Independen : Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Opini Akuntan Publik dan Rasio Aktivitas
	Hasil Penelitian	Terdapat cukup bukti kualitas audit cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu Tidak terdapat cukup bukti semakin besar ukuran perusahaan dan profitabilitas cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu
9	Nama Peneliti	Sunarto Sunarto, Imam AjiRamdhani, Rachmawati Meita Oktaviani, Jaeni Jaeni
	Judul Penelitian	Profitability, Liquidity, Size, Reputation of Public Accounting and Timeliness Reporting Financial Statement: An Analysis of Manufacturing Company Overview in Indonesia
	Tahun Penelitian	2020
	Variabel Penelitian	Variabel dependen : Timeliness Reporting Financial Statement

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		Variabel independen : Profitability, Liquidity, Size, Reputation of Public Accounting and Timeliness Reporting Financial Statement
	Hasil Penelitian	profitability and the reputation of public has a significant positive effect on the timeliness of financial reporting, liquidity does not company size affect the timeliness of financial reporting,
10	Nama Peneliti	Komang Wahyu Surya Saputra I Wayan Ramantha
	Judul Penelitian	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan dengan Opini Audit sebagai Pemoderasi
	Tahun Penelitian	2017
	Variabel Penelitian	Variabel dependen :Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Variabel independen : Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Variabel moderasi : Opini Audit
	Hasil Penelitian	Terdapat cukup bukti semakin besar Ukuran perusahaan cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu Tidak terdapat cukup bukti semakin tinggi Profitabilitas cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu Opini audit mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan

Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

C. Kerangka Pemikiran

1. Tingkat Kecendrungan Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan

Dalam menggali pengaruh profitabilitas dengan variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan akan ditinjau dengan prespektif dari teori sinyal dan teori agensi. Profitabilitas adalah informasi yang sangat penting mengenai penyampaian kinerja perusahaan dalam setiap periode sehingga informasi baik mengenai profitabilitas ditinjau dari prespektif *signalling theory* harus segera disampaikan kepada publik (investor, calon investor dan kreditor) dan sebaliknya



apabila profitabilitas perusahaan tidak baik ada kecenderungan informasi tersebut ditunda dalam penyampaiannya.

Kedua, dari prespektif *agency theory*, pengelola perusahaan (direksi) memiliki kepentingan apabila terjadi profitabilitas yang tinggi, cenderung prestasinya tersebut ingin segera dapat diketahui oleh investor sehingga kepentingan direksi tersebut mendapat pencapaian hasil kinerja yang baik yang diketahui oleh publik supaya layak untuk diapresiasi. Maka dari itu ingin segera mungkin untuk menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu.

Hal ini sejalan dengan penelitian Azhari & Nuryatno (2019), Adebayo & Adebisi (2016) dan Pradipta & Suryono (2017) yang menyatakan terdapat cukup bukti profitabilitas yang tinggi memiliki kecenderungan dalam menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

2. Tingkat Kecenderungan Ukuran Perusahaan terhadap Ketepatan Laporan Keuangan

Untuk mengetahui kecenderungan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, Perusahaan yang mempunyai total aset yang besar dianggap mempunyai sumber daya yang banyak sehingga berdasarkan *signalling theory* merupakan kabar baik yang harus segera disampaikan ke publik karena dianggap dapat menyelesaikan laporan tahunannya secara tepat waktu. Apabila perusahaan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan, informasi yang terdapat didalamnya akan kehilangan relevansinya dan mempengaruhi reputasi dari perusahaan itu sendiri.

Berdasarkan *agency theory* yang sudah dibahas diatas, terdapat *agency cost* yang dibayar oleh pihak manajemen untuk biaya pengendalian internal, audit independen,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dan laporan yang transparan. Karena perusahaan-perusahaan besar mempunyai sumber daya yang substansial, mereka dapat membayar *agency cost*.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wicaksono (2021) dan Saputra (2017) yang menunjukkan terdapat cukup bukti semakin besar ukuran perusahaan memiliki kecendrungan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu

3. Tingkat Kecendrungan Kepemilikan Institusional terhadap Ketepatan Laporan Keuangan

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pihak institusi seperti perusahaan atau lembaga lainnya. Investor memiliki wewenang dan kekuatan dalam perusahaan yang akan mendorong untuk melakukan pengawasan yang optimal manajemen perusahaan.

Berdasarkan *signalling theory* berita baik merupakan sinyal positif dimana semakin banyak saham yang dimiliki pihak institusi, semakin cepat pula perusahaan akan menyampaikan laporan tahunannya. Kepemilikan institusional yang besar menandakan bahwa investor institusi dapat melakukan pengawasan lebih kepada perusahaan.

Berdasarkan *agency theory* untuk mencegah asimetri informasi, investor mempunyai wewenang untuk melakukan pengawasan kepada perusahaan. Kepemilikan institusi yang besar menandakan bahwa pihak institusi mempunyai pengaruh yang kuat untuk menekan manajemen dalam menyampaikan laporan tahunannya secara tepat waktu.

Sejalan dengan penelitian Mahendra & Putra (2014), keberadaan investor institusional dapat menunjukkan mekanisme yang kuat sehingga mampu memberikan pengawasan kepada manajemen perusahaan untuk menyampaikan laporan tahunan secara tepat waktu. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepemilikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

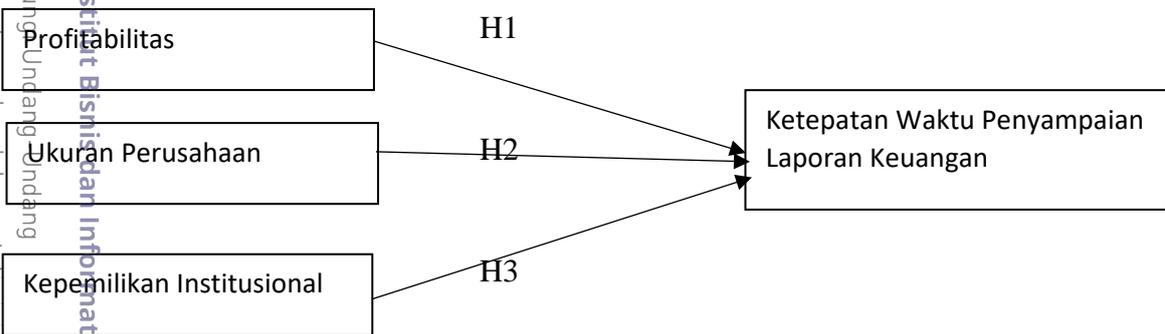
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



institusional berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini dibuktikan dari penelitian yang dilakukan oleh Dwiyani et al. (2013) bahwa terdapat cukup bukti semakin tinggi kepemilikan institusional cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu.

Gambar 12.1
Kerangka Pemikiran



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pemikiran yang telah dibuat, berikut hipotesis penelitiannya :

- H₁ : Semakin tinggi Profitabilitas, memiliki kecenderungan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu
- H₂ : Semakin besar ukuran perusahaan, memiliki kecenderungan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu
- H₃ : Semakin tinggi Kepemilikan Institusional memiliki kecenderungan menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.